



COMPARISON STUDY OF INQUIRY AND THINK PAIR SHARE LEARNING MODELS ON THE RESULTS OF LEARNING SCIENCE

Nanda Hestiana Putri✉, Farid Ahmadi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Oktober 2020**

Disetujui **November 2020**

Dipublikasikan **Desember 2020**

Keywords:

*Learning model Inquiry
model Think Pair Share
model*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model *Inquiry* dan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPA SD Gugus Susukan Kabupaten Semarang. Metode penelitian menggunakan kuantitatif jenis penelitian adalah komparatif dengan menggunakan desain eksperimen. Teknik Pengumpulan Data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner dan tes. Dalam penelitian ini populasinya ialah semua siswa SD Gugus Susukan Kab. Semarang tahun pelajaran 2019/2020, sampelnya adalah siswa kelas IV. Teknik analisis data dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji akhir kesamaan rata – rata dan *t-test*. Berdasarkan hasil pengujiannya mendapatkan skor $-21,493$ dengan signifikansinya $0,065$. Pasangan sampelnya yang dianalisa ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* SDN Susukan 04 Kelas IV, SDN Susukan 02 Kelas IV, SDN Susukan 01 Kelas IVA, SDN Susukan 01 Kelas IVB ($-21,493 > 1,9840$) dan (*Sig.* $0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry* dan *Think Pair Share*.

Abstract

This study aimed to compare the Inquiry and Think Pair Share model to the science learning outcomes of SD Gugus Susukan Semarang Regency. The research method used a quantitative research type was comparative using experimental design. Data collection techniques with observation, interviews, documentation, questionnaires and tests. In this study the population was all students of SD Gugus Susukan Semarang Regency for the 2019/2020 school year, the sample was class IV students. The data analysis technique used the prerequisite test, they were normality test, homogeneity, and the final test of average similarity and t-test. Based on the test results got a score of -21.493 with a significance of 0.065 . The sample pairs analyzed had a significant difference between the pretest and posttest scores of SDN Susukan 04 Class IV, SDN Susukan 02 Class IV, SDN Susukan 01 Class IVA, SDN Susukan 01 Class IVB ($-21,493 > 1,9840$) and (*Sig.* $0,000 < 0,05$). The results of this study indicated that there were significant differences in student learning outcomes by applying the Inquiry learning model and Think Pair Share.

PENDAHULUAN

Sapriati (2014:7.3) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah peningkatan kemampuan yang diperoleh peserta didik tidak hanya dari guru selama belajar tetapi juga dari apa dan siapa saja (lingkungan) selama peserta didik dalam keadaan bangun. Sebagai usaha untuk mewujudkan pendidikan nasional yang lebih maju dengan mengoptimalkan berbagai model pembelajaran tersebut, maka juga perlu mempersiapkan semua komponen pendidikan, salah satunya adalah menyiapkan kemampuan kompetensi guru terutama dalam menggunakan model pembelajaran yang beragam, menyenangkan, efektif dan efisien. Menurut Huda (2014:73) menjelaskan bahwa model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi/materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda model pembelajaran yang diterapkan, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Permendikbud Nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Pasal 5 juga menjelaskan bahwa mata pelajaran IPA tingkat SD/MI merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Juniati, I Wayan Widiana, tahun 2017, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA". Hasil penelitian tersebut bahwa model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Gugus Susukan Kabupaten Semarang.

Menurut hasil observasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Gugus Susukan Kabupaten Semarang adalah hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal dengan metode ceramah. Selama kegiatan belajar mengajar, siswa mengalami kesulitan dan hambatan. Kemudian beberapa siswa beranggapan bahwa IPA kurang menarik serta sulit dipahami dilihat dari inisiatif siswa saat menjawab atau memberi pertanyaan, sebagian siswa mengandalkan bantuan teman ketika mengerjakan tugas sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sulit memahami pelajaran dari guru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ummu Hanifah tahun 2017 dengan judul "Perbedaan Efektivitas antara

Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* dan *Inquiry* Ditinjau dari Hasil Belajar IPA Siswa". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* lebih efektif dibanding dengan pembelajaran menggunakan model *inquiry* pada mata pelajaran IPA siswa kelas 4 SD.

Pemecahan masalah ini didukung oleh adalah Penelitian yang dilakukan oleh Danang Prastyo tahun 2019, dengan judul "Studi Komparasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* dan *Pair Check* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Unipa Surabaya pada Pokok Bahasan Konsep Waktu dan Perubahan". Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Pair Check* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Unipa Surabaya Pada Pokok Bahasan Konsep Waktu dan Perubahan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* pada siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2019-2020? (2) Bagaimana hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2019-2020? (3) Adakah perbedaan antara model *Inquiry* dan *Think Pair Share* dalam mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2019-2020?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA setelah menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD di Gugus Susukan kab. Semarang dan untuk menguji perbedaan antara model *Inquiry* dan *Think Pair Share* dalam mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kab. Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperime dengan subjek SD Gugus Susukan Kabupaten Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Isa Ansori, Dewi Muslimatun, Indah, Farid Ahmadi, Rahman, Fathur, Hapsari, Permata Intan, tahun 2019 dengan judul "*The Correlation of learning Dependence and Creativity with Learning Achievement In Social Science*" Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang menggunakan tipe kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen *True*

Experimental Design dengan pola *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sugiyono (2016: 112).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Susukan Kabupaten Semarang dengan jumlah 129 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling yaitu *Cluster Random Sampling*, terdiri atas kelas IV SDN Susukan 01 IVA yang berjumlah 32 siswa, SDN Susukan 01 IVB yang berjumlah 32 siswa, SDN Susukan 02 berjumlah 36 siswa, SDN Susukan 04 berjumlah 29. Variabel bebas dalam penelitian ini yang disebut variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Inquiry* dan Model Pembelajaran *Think Pair Share*, variabel terikat dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Melakukan analisis perangkat tes berupa uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal sebelum instrumen digunakan dalam pengambilan data. Analisis terdiri atas analisis data awal dan analisis data akhir. Teknik analisis data akhir yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan analisis data akhir uji hipotesis dengan bantuan *SPSS17*. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Inquiry* dan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPA. Perhitungan uji-t menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan *SPSS17*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV pasangan sampel SD Gugus Susukan Kabupaten Semarang yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry* mengalami perubahan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IVB SDN Susukan 01 sebelum menggunakan model *Inquiry* adalah 57,03 mengalami kenaikan setelah menggunakan model *Inquiry* menjadi 77,50. Begitu pula terjadi pada siswa kelas IV SDN Susukan 04. Rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Susukan 04 sebelum menggunakan model *Inquiry* adalah 64,31 mengalami kenaikan setelah menggunakan model *Inquiry* menjadi 76,03. Penelitian yang mendukung model dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Winantara W Daniel & I Nyoman Laba Jayanta tahun 2017, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD No 1 Mengwitani". Data dianalisis dengan menggunakan statistik kuantitatif. Dalam hasil penelitian tersebut disimpulkan penerapan model pembelajaran *think pair share*

dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD No.1 Mengwitani.

Hasil belajar IPA pada siswa kelas IV pasangan sampel SD Gugus Susukan Kabupaten Semarang yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* mengalami perubahan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IVA SDN Susukan 01 sebelum menggunakan model *Think Pair Share* adalah 61,88 mengalami kenaikan setelah menggunakan model *Think Pair Share* menjadi 77,34. Begitu pula terjadi pada siswa kelas IV SDN Susukan 02. Ratarata hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Susukan 02 sebelum menggunakan model *Think Pair Share* adalah 64,44 mengalami kenaikan setelah menggunakan model *Inquiry* menjadi 74,72.

Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilaksanakan untuk mengetahui data aktivitas dan hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut, dapat dibaca pada nilai signifikan di kolom *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan pada data hasil belajar di kelas IV SDN Gugus di Susukan. Pengujian sebelumnya di atas, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tersebut normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan pengujian non parametrik yaitu uji *levene* dengan menggunakan *SPSS 17*.

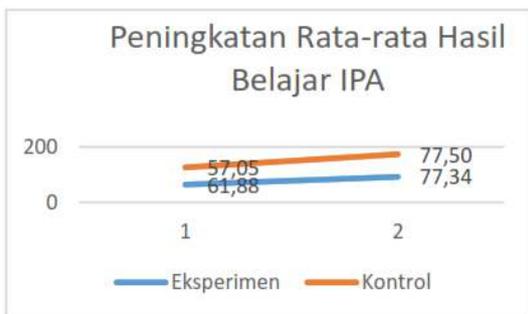
Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar IPA siswa SDN Gugus Susukan Kabupaten Semarang maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* dan *Think Pair Share* memiliki perbedaan hasil belajar IPA siswa SDN Gugus Susukan Kabupaten Semarang yang ditunjukkan dengan hasil uji (*Paired Samples Correlations*) Bagian ini terdiri dari hasil Uji r (uji korelasi) pasangan sampel. Dari Uji r didapat nilai r dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria keputusan Uji r diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pasangan sampel dari variabel yang dianalisis memiliki hubungan (korelasi) yang signifikan ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$). (*Paired Samples Test*) Bagian ini terdiri dari hasil Uji t (uji komparasi) pasangan sampel. Dari Uji t didapat nilai t dengan signifikansi sebesar ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$). Perhitungan menggunakan *paired sample test t-test* dengan bantuan program *SPSS*. Hasil selengkapnya analisis uji t dapat dibaca pada table 1.

Tabel 1. Hasil Uji *paired sample test t-test*

Pair I	Mean	Std Dev.	Std Error Mean	Lower	Upper	Sig.
Nilai Pretest	14,419	7,620	0,671	15,746	0,44	Sedang

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Fitriati Nurjannah pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar IPA Kelas III SDN Kedungrejo 02 Tunjungan Blora. Menggunakan metode *Pre-Experimental Design Model One-Group Pretest-posttest Design*. Hasil *posttest* memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 79,45 serta *pretest* 71,80. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Marta tahun 2017, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran IPA berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini menghasilkan lembar kerja siswa pada inkuiri Terbimbing dengan beberapa kriteria seperti valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini dilakukan di SDN 002 dan di SDN 003 Rambah.

Kemudian perbedaan peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan kenaikan rata-rata hasil belajar IPA yang berbeda-beda siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kabupaten Semarang. SDN Susukan 01 kelas IVA menggunakan model *Think Pair Share* mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 15,46, sedangkan kelas IVB menggunakan model *Inquiry* mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 20,47. Kemudian SDN Susukan 02 menggunakan model *Think Pair Share* mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 10,28. Dan SDN Susukan 04 mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 11,72.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN Gugus Susukan Kabupaten Semarang

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti keterkaitan antara model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Hasil belajar siswa IPA pada siswa kelas V SDN 019 Bumi Ayu.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara model *Inquiry* dan *Think Pair Share* dalam mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan rata-rata hasil belajar IPA yang berbeda-beda siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kabupaten Semarang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diterapkan di SDN Gugus Susukan Kabupaten Semarang Hasil penelitian memperlihatkan bahwa uji hipotesis menggunakan *paired sample test t-test* melalui program SPSS yang menunjukkan (Paired Samples Correlations) Bagian ini terdiri dari hasil Uji r (uji korelasi) pasangan sampel. Dari Uji r didapat nilai r dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria keputusan Uji r diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pasangan sampel dari variabel yang dianalisis memiliki hubungan (korelasi) yang signifikan (Sig. 0,000 < 0,05). (Paired Samples Test) Bagian ini terdiri dari hasil Uji t (uji komparasi) pasangan sampel. Dari Uji t didapat nilai t dengan signifikansi sebesar (Sig. 0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model pembelajaran *Inquiry* dan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV Gugus Susukan Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar Darwis S.E,M.PD, tahun 2018 dengan judul “*The Comparison of Social Learning Study (IPS) Result Using Cooperative Jigsaw Learning Model Based On It Media for Elementary Student(Sd)*”. Penelitian bertujuan untuk memungkinkan siswa untuk bekerja dalam tim dan setiap harus menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Tujuan pembelajaran untuk mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam mencari informasi.

Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara model *Inquiry* dan *Think Pair Share* dalam mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan rata-rata hasil belajar IPA

yang berbeda-beda siswa kelas IV SD di Gugus Susukan Kabupaten Semarang. SDN Susukan 01 kelas IVA menggunakan model Think Pair Share mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 15,46, sedangkan kelas IVB menggunakan model *Inquiry* mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 20,47. Kemudian SDN Susukan 02 menggunakan model Think Pair Share mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 10,28. Dan SDN Susukan 04 mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebanyak 11,72.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom, Ph.D. sebagai dosen pembimbing pertama, Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. sebagai Mitra Bestari I, dan Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd. sebagai Mitra Bestari II, yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 7(1), 106-111.
- Ansori, I., Dewi, I.M., Ahmadi, F., Fathurrahman., & Hapsari, I.P. (2019). The Correlation of Learning Dependence and Creativity with Learning Achievement in Social Science. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. 23(4), 10111018.
- Darwis, U. (2018). The Comparison of Social Learning Study (IPS) Result using Cooperative Jigsaw Learning Model based on it Media for Elementary Student (SD). *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*. 5(12), 5123-5127.
- Marta, E. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Rokania*. 2(2), 186-199.
- Prastyo, D. (2019). Studi Komparasi Model Pembelajaran Think Pair Share dan Pair Check terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD UNIPA Surabaya pada Pokok Bahasan Konsep Waktu dan Perubahan. *Inventa Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 3(1), 122-129.
- Hanifah, U. (2017). Perbedaan Efektivitas antara Penerapan Model Pembelajaran Discovery dan Inquiry ditinjau dari Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 1(2), 92-104.
- Huda, M. 2014. *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juniati, N.W., & Widiana, I.W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 1(1), 20-29.
- Marta, E. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Rokania*. 2(2), 186-199.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Sapriati, dkk. (2014). Pembelajaran IPA di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Winantara, I.W.D., & Jayanta, I.N.L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD No 1 Mengwitani. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 1(1), 9-19.